

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Dalam bab ini, penulis akan membahas objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel dan teknik analisis data.

Peneliti menggunakan data sekunder dari perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer (*Consumer Non-Cyclicals*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pada penelitian ini juga akan dijelaskan lebih lanjut mengenai variabel penelitian yang diteliti dan proksi pengukurannya, serta sumber pengambilan data dan metode-metode dalam pengambilan sampel yang dilakukan oleh peneliti. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi logistic dan diharapkan dengan metode ini peneliti mampu mendapatkan hasil yang signifikan terhadap variabel yang diuji dalam penelitian ini.

#### A. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah perusahaan yang termasuk dalam industri Sektor Barang Konsumen Primer (*Consumer Non-Cyclicals*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018 sampai dengan 2020. Alasan pemilihan perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer (*Consumer Non-Cyclicals*) dikarenakan perusahaan memiliki rantai proses bisnis yang lebih panjang dibandingkan dengan jenis industri lainnya. Sehingga hal itu berimplikasi pada meningkatnya potensi kecurangan laporan keuangan. Data yang diperoleh merupakan laporan keuangan tahunan perusahaan periode tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).





## B. Desain Penelitian

©

Penelitian ini menggunakan pendekatan menurut (Cooper et al., 2017), pendekatan desain penelitian dapat dijelaskan dengan perspektif sebagai berikut:

### 1. Tingkat perumusan masalah

Berdasarkan perumusan masalah, penelitian ini termasuk dalam kategori studi formal (*formal study*) karena penelitian ini dilakukan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan-pertanyaan atas masalah yang diajukan.

### 2. Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini merupakan studi pengamatan (*observational study*) karena data penelitian diperoleh dengan melakukan pengamatan pada laporan keuangan tahunan perusahaan periode 2018, 2019, dan 2020.

### 3. Pengendalian Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti tidak memiliki kontrol terhadap variabel-variabel yang diteliti. Peneliti hanya melaporkan apa yang telah terjadi atau apa yang sedang terjadi, sehingga penelitian ini termasuk dalam desain penelitian *ex post facto*.

### 4. Tujuan Penelitian

Pengetahuan ini bertujuan untuk mengetahui apa pengaruh dari *Fraud Hexagon* terhadap *Financial Statement Fraud*. penelitian ini termasuk penelitian studi kausal karena penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh variabel independen dalam penelitian ini yaitu *Financial Targets, Financial Stability, External Pressure, Nature of Industry, Ineffective Monitoring, Rationalization*, Frekuensi Kemunculan foto CEO, Koneksi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Politik dan *Director Change* terhadap variabel dependen dalam penelitian ini yaitu *Financial Statement Fraud*.

#### 5. Dimensi Waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini menggunakan data *time series* dan *cross-sectional* karena penelitian ini mengambil data dari beberapa perusahaan dan selama periode waktu tertentu yaitu 3 tahun dan pada satu waktu tertentu.

#### 6. Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup penelitian, penelitian ini merupakan studi statistik karena hipotesis dalam penelitian akan diuji secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistik.

#### 7. Lingkungan Penelitian

Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini merupakan studi lapangan karena penulis melakukan penelitian berdasarkan pada laporan tahunan yang sebenarnya dan ada dalam lingkungan yang aktual tanpa ada manipulasi dari penulis.

### C. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan variabel terikat (dependen) dan variabel bebas (independen). Berikut ini Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu :

#### 1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kecurangan laporan keuangan (*financial statement fraud*). Kecurangan laporan keuangan pada penelitian ini diukur dengan model *Beneish M-Score* dimana model ini terdiri dari 8 variabel untuk pengukurannya (Beneish, 1999). Perusahaan dikategorikan melakukan kecurangan apabila memiliki *Beneish M-Score* > -2.2 yakni perusahaan diindikasikan menggunakan variabel dengan kategori 1 bagi perusahaan





yang diindikasikan melakukan kecurangan dan 0 bagi perusahaan yang tidak diindikasikan melakukan kecurangan.

Tabel 3.1

Variabel Dependen Penelitian

$\text{Beneish M-Score} = -4.84 + 0.920 \cdot \text{DSRI} + 0.528 \cdot \text{GMI} + 0.404 \cdot \text{AQI} + 0.892 \cdot \text{SGI} + 0.115 \cdot \text{DEPI} - 0.172 \cdot \text{SGAI} + 4.679 \cdot \text{ACCRUALS} - 0.327 \cdot \text{LEVI}$	
DSRI (Days Sales Receivable Index)	$(\text{Current Year Receivables} \div \text{Sales}) \div (\text{Prior Year Receivables} \div \text{Sales})$
GMI (Gross Margin Index)	$(\text{Prior Year Gross Margin}) \div (\text{Current Year Gross Margin})$
AQI (Asset Quality Index)	$(\text{Current Year Noncurrent Assets except PPE} \div \text{Total Assets}) \div (\text{Prior Year Noncurrent Assets except PPE} \div \text{Total Assets})$
SGI (Sales Growth Index)	$\text{Current Year Sales} \div \text{Prior Year Sales}$
DEPI (Depreciation Index)	$[\text{Prior Year Depreciation} \div (\text{Depreciation} + \text{PPE})] \div [\text{Current Year Depreciation} \div (\text{Depreciation} + \text{PPE})]$
SGAI (Sales, General, and Administrative Expenses Index)	$(\text{Current Year SGA} \div \text{Sales}) \div (\text{Prior Year SGA} \div \text{Sales})$
ACCRUALS (Accruals Index)	$((\text{Current asset} - \text{current liabilities}) - \text{Depreciation}) \div \text{Total Assets}$
LEVI (Leverage Index)	$\text{Total Liabilities} - \text{Total assets}$

Sumber : Beneish (1999)

2. Variabel Independen

Variabel independen pada penelitian ini dikembangkan dari *fraud hexagon* yang terdiri enam komponen yaitu tekanan, kapabilitas, kolusi, kesempatan, rasionalisasi, dan ego.

Komponen *fraud hexagon* tidak dapat diteliti secara langsung, oleh karena itu diperlukan proksi untuk mengukur komponen tersebut.

### a. *Financial Targets*

Target keuangan merupakan target berupa laba atas usaha yang harus dicapai oleh manajemen sebagai ukuran kinerja perusahaan yang baik. Proksi yang digunakan untuk mengukur target keuangan dalam penelitian ini yaitu *Return on Assets (ROA)*. *Return on Assets (ROA)* adalah ukuran kinerja operasi yang banyak digunakan untuk menunjukkan seberapa efisien aset telah digunakan. ROA sering digunakan untuk menilai kinerja manajer dan dalam menentukan bonus, kenaikan upah (Skousen et al., 2009).

Dengan adanya target keuangan, manajemen mendapatkan beban tersendiri yang membuat mereka harus bekerja keras untuk merealisasikannya. Semakin tinggi target ROA yang diperoleh, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan tersebut dan semakin baik pula posisi perusahaan dalam penggunaan aset perusahaan maka kemungkinan untuk *fraud* semakin tinggi. Karena itu, ROA sebagai proksi dari *financial targets* yang dapat diukur dengan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

### b. *Financial Stability*

Stabilitas keuangan merupakan kondisi yang menggambarkan kestabilan keuangan pada perusahaan. Kondisi perusahaan yang tidak stabil akan menimbulkan tekanan bagi manajemen karena terjadi penurunan kinerja perusahaan. Menurut (Skousen et al., 2009), bentuk manipulasi laporan keuangan dilakukan oleh manajemen berkaitan dengan pertumbuhan aset perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Skousen et al., 2009) membuktikan bahwa semakin besar rasio perubahan total aset suatu perusahaan maka





probabilitas dilakukannya tindakan fraud pada laporan keuangan perusahaan tersebut semakin tinggi. Manajemen perusahaan perlu melakukan tindakan proaktif untuk mencegah dan menanggulangi terjadinya fraud demi integritas keuangan, reputasi, dan masa depan organisasi.

Kondisi ini akan mendorong manajemen untuk melakukan tindak kecurangan. Stabilitas keuangan perusahaan dapat dilihat dari total aset karena menggambarkan jumlah kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan. Proksi yang digunakan untuk mengukur stabilitas keuangan dalam penelitian ini yaitu ACHANGE, dengan rumus sebagai berikut:

$$ACHANGE = \frac{\text{Total aset } t - \text{Total aset } t-1}{\text{Total aset } t-1}$$

### c. *External Pressure*

*External pressure* merupakan tekanan yang berlebihan bagi manajemen untuk memenuhi persyaratan daftar bursa, membayar utang atau memenuhi perjanjian utang. Oleh karena itu peneliti menggunakan rasio antara *total debt* dengan *total asset* sebagai proksi variabel *external pressure*.

*Leverage* (LEV) dihitung dengan rumus:

$$LEV = \frac{\text{Total Liability}}{\text{Total Assets}}$$

### d. *Nature of Industry*

Loebbecke et al. (1989) dalam (Skousen et al., 2009) mengatakan bahwa kecurangan dalam sampel mereka melibatkan salah satunya melibatkan akun piutang. Hal tersebut menyebabkan adanya peluang (*Opportunity*) kecurangan laporan keuangan dimana saldo dalam akun-akun tersebut sebagian besar ditentukan berdasarkan perkiraan dan penilaian subjektif untuk akun-akun yang tidak dapat ditagih. Oleh karena itu, peneliti menggunakan

rasio perubahan tingkat piutang sebagai proksi dari nature of industry (*RECEIVABLE*) yang dapat diukur dengan rumus:

$$RECEIVABLE = \left( \frac{Receivable_t}{Sales_t} \right) - \left( \frac{Receivable_{t-1}}{Sales_{t-1}} \right)$$

#### e. *Ineffective Monitoring*

*Ineffective Monitoring* merupakan keadaan ketika perusahaan tidak memiliki unit pengawasan yang efektif dalam memantau kinerja perusahaan. Pemantauan dilakukan oleh dewan komisaris independen untuk meminimalkan terjadinya tindakan kecurangan. Proksi yang digunakan untuk mengukur *Ineffective Monitoring* dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan persentase jumlah dewan komisaris independen pada perusahaan. Adapun perhitungannya sebagai berikut:

$$BDOIT = \frac{\text{Jumlah dewan komisaris independen}}{\text{Jumlah total dewan komisaris}}$$

#### f. *Rationalization*

*Rationalization* adalah pembenaran yang dilakukan oleh pelaku kecurangan terhadap tindakan kecurangan yang diperbuat. Pelaku kecurangan akan melakukan berbagai cara agar tindakan kecurangannya tidak diketahui. Perubahan auditor pada suatu perusahaan dapat dinilai sebagai suatu upaya untuk menghilangkan jejak fraud (*fraud trial*) yang ditemukan oleh auditor sebelumnya. Semakin tinggi pergantian auditor dalam suatu perusahaan maka semakin tinggi indikasi seseorang dalam melakukan kecurangan. *Rationalization* diproksikan dengan *audit change* yang menggunakan variabel *dummy*. Adapun menggunakan variabel *dummy* sebagai berikut:

Kode 1, jika terdapat pergantian KAP/Auditor selama 2018-2020

Kode 0, jika tidak terdapat pergantian KAP/Auditor selama 2018-2020





## g. Frekuensi Kemunculan foto CEO

Arogansi menurut Howarth (2012:32) adalah perilaku superioritas terhadap kewenangan atau hak yang dimiliki dengan menganggap bahwa pengendalian internal tidak diperuntukkan untuk dirinya. Arogansi ini dipresentasikan oleh frekuensi kemunculan foto CEO pada laporan tahunan perusahaan, semakin banyak foto CEO maka tingkat arogansi semakin tinggi, sehingga dapat menimbulkan arogansi yang ekstrem dimana CEO berusaha untuk tetap mempertahankan posisinya dengan pencitraan yang baik salah satunya pada laporan keuangan perusahaan dengan memanfaatkan kedudukannya yang membuatnya bisa bertindak sewenang-wenang yang turut juga dipengaruhi oleh ego besar. Frekuensi kemunculan foto CEO diproksikan dengan simbol CEOPIC.

CEOPIC = jumlah foto CEO yang ditampilkan di laporan tahunan perusahaan.

## h. Koneksi Politik

Koneksi politik merupakan suatu hubungan yang dimiliki perusahaan dan dapat membantu untuk memperoleh apa yang dikehendakinya. Perusahaan yang memiliki koneksi politik mungkin saja mendapatkan beberapa keuntungan yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pribadi serta potensi terjadinya tindakan kolusi. Oleh karena itu, untuk mengukur koneksi politik, penelitian ini menggunakan variabel dummy, yaitu nilai 1 untuk perusahaan dengan presiden komisaris dan/atau komisaris independen yang memiliki hubungan politik, dan nilai 0 untuk perusahaan dengan presiden komisaris dan/atau komisaris independen yang tidak memiliki hubungan politik. Kriteria yang digunakan untuk menentukan memiliki koneksi politik ini mengacu pada penelitian yang digunakan oleh (Matangkin et al., 2018) yang diadopsi dari (Fan et al., 2007) sebagai berikut:

- (1) Presiden komisaris dan/atau komisaris independen rangkap jabatan sebagai politisi yang berafiliasi dengan partai politik.





(2) Presiden komisaris dan/atau komisaris independen rangkap jabatan sebagai pejabat pemerintah.

(3) Presiden komisaris dan/atau komisaris independen rangkap jabatan sebagai pejabat militer.

(4) Presiden komisaris dan/atau komisaris independen merupakan mantan pejabat pemerintah atau mantan pejabat militer.

**i. Director Change**

Capability menunjukkan seberapa besar daya dan kapasitas dari seseorang itu melakukan fraud di lingkungan perusahaan. (Wolfe & Hermanson, 2004), menjelaskan bahwa perubahan direksi merupakan wujud adanya conflict of interest. Perubahan direksi merupakan salah satu faktor pendorong terjadinya financial statement fraud, karena dampak dari perubahan tersebut adalah adanya upaya manajemen dalam memperbaiki hasil dari kinerja direksi sebelumnya dengan merubah struktur organisasi perusahaan atau melakukan perekrutan direksi baru yang dianggap lebih mempunyai kemampuan lebih bagus dari direksi sebelumnya. Pengukuran *Director Change* dalam penelitian ini menggunakan variabel dummy sebagai berikut:

- Kode 1, jika terdapat pergantian direktur.
- Kode 0, jika tidak terdapat pergantian direktur.

**Tabel 3.2**  
**Variabel Independen Penelitian**

No	Variabel	Jenis Variabel	Proksi	Simbol	Skala	Pengukur
1	Financial Statement Fraud	Dependent	Beneish Model	MSCORE	Dummy	Hasil dari persamaan beneish model

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



	Pressure	Independent	Financial Targets	ROA	Rasio	$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}}$
	Pressure	Independent	Financial Stability	ACHANGE	Rasio	$ACHANGE = \frac{\text{Total aset t} - \text{Total aset t-1}}{\text{Total aset t-1}}$
	Opportunity	Independent	External Pressure	LEV	Rasio	$LEV = \frac{\text{Total Liability}}{\text{Total Assets}}$
	Opportunity	Independent	Nature of Industry	RECEIVABLE	Rasio	Perubahan piutang dibandingkan dengan penjualan
	Opportunity	Independent	Ineffective Monitoring	BDOUT	Rasio	Perbandingan jumlah komisaris independen dengan total dewan komisaris
7	Rationalization	Independent	Rationalization	AUDCHANGE	Dummy	Pergantian Auditor/KAP

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ini tanpa mencari keuntungan dan menyebutkan sumber.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



8	<i>Ego</i> Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)	Independen	Frekuensi Kemunculan Foto CEO	CEOPIC	Rasio	Jumlah foto CEO yang ditampilkan
9	<i>Collusion</i>	Independen	Koneksi Politik	POLICON	Dummy	Perusahaan dengan presiden komisaris dan/atau komisaris independen yang memiliki hubungan politik
10	<i>Capability</i>	Independen	Director Change	DCHANGE	Dummy	Pergantian Director

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dimana peneliti melakukan pengamatan terhadap data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan sektor barang konsumen primer periode 2018-2020 yang terdaftar pada website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Data yang diperoleh kemudian akan dihitung untuk mengukur nilai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

#### E. Teknik Pengambilan Sampel

Pengolahan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah non probability sampling dengan tipe purposive judgemental sampling. Purposive judgemental sampling merupakan metode pengambilan sampel sumber data dengan kriteria-kriteria tertentu (Cooper et al., 2017). Metode ini digunakan agar peneliti dapat memperoleh sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang telah



peneliti tetapkan. Kriteria - kriteria yang ditetapkan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2020.
2. Perusahaan tidak mengalami *delisting* selama periode 2018-2020 atau yang *listing* sebelum 1 Januari 2018.
3. Perusahaan memiliki data laporan keuangan yang lengkap dan jelas dalam situs website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).
4. Laporan keuangan tahunan perusahaan menggunakan mata uang Rupiah.
5. Perusahaan tidak mengalami kerugian selama periode 2018-2020.

**Tabel 3.3**  
**Tabel Pemilihan Sampel**

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
Perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2020.	98
Perusahaan yang <i>delisting</i> selama periode penelitian 2018-2020 atau yang <i>listing</i> setelah 1 Januari 2018.	33
Perusahaan tidak memiliki data laporan keuangan yang lengkap dan jelas.	9
Laporan keuangan tahunan perusahaan tidak menggunakan mata uang Rupiah.	3
Perusahaan mengalami kerugian selama periode 2018-2020.	23
<b>Jumlah Sampel</b>	<b>30</b>
<b>Total data sampel penelitian selama periode 2018-2020</b>	<b>90</b>



## F. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif dapat menggambarkan atau memberikan deskripsi suatu data dalam penelitian mengenai ciri-ciri dari lokasi, penyebaran, dan bentuk dari sekumpulan data. Menurut (Ghozali, 2018, p. 19), statistik deskriptif merupakan metode untuk menggambarkan atau memberikan deskripsi suatu data dalam variabel penelitian dalam bentuk modus, nilai rata-rata (*mean*), maksimum, minimum, dan standar deviasi. Statistik deskriptif yang akan digunakan di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Modus

Modus adalah data yang sering muncul. Dengan menggunakan modus, peneliti dapat mengetahui data nominal yang sering muncul.

#### b. Mean

*Mean* adalah rata-rata dari kuantitatif yang diperoleh dari penjumlahan seluruh data dibagi dengan banyaknya data yang ada.

#### c. Minimum

Minimum adalah nilai terkecil dari seluruh data yang ada.

#### d. Maksimum

Maksimum adalah nilai terbesar dari seluruh data yang ada.

#### e. Standar deviasi

Standar deviasi adalah statistik untuk mengetahui berapa besar variasi data dari setiap variasi yang diuji dari nilai rata-ratanya. Semakin besar standar deviasi, semakin bervariasi data tersebut. Sebaliknya, semakin kecil standari deviasi maka data semakin tidak bervariasi.



## 2. Uji Kesamaan Koefisien

Sebelum melakukan pengujian terhadap pengaruh variabel independen dan dependen,

maka harus diketahui terlebih dahulu apakah *pooling data* (penggabungan data *time series* dan *cross-section*) dapat dilakukan. Untuk itu perlu dilakukan suatu pengujian, dalam hal ini maka

analisis yang dapat dilakukan adalah dengan pengujian Kesamaan Koefisien *Pooling Time*

*Effect: The Dummy Variable Approach*. Karena penelitian ini menggunakan data selama tiga

tahun, maka banyaknya variabel *dummy* yang terbentuk adalah dua, dengan tahun 2018 sebagai

tahun dasar. Menurut (Ghozali, 2018, p. 190), berikut merupakan langkah-langkah

pengujiannya :

a. Variabel *dummy* yang akan digunakan berjumlah dua, yaitu:

*Dummy* 1 = 1 (Tahun 2019), 0 (Tahun 2018 dan 2020)

*Dummy* 2 = 1 (Tahun 2020), 0 (Tahun 2018 dan 2019)

b. *Dummy* tahun (DT) dikalikan dengan masing-masing variabel independen yang ada.

c. Model pengujiannya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \ln \frac{FRAUD}{1-FRAUD} = & \beta_0 + \beta_1 ROA + \beta_2 ACHANGE + \beta_3 LEV + \beta_4 RECEIVABLE + \beta_5 BDOUT + \\ & \beta_6 AUDCHANGE + \beta_7 CEOPIC + \beta_8 POLICON + \beta_9 DCHANGE + \beta_{10} DT1 + \beta_{11} DT2 + \\ & \beta_{12} DT1ROA + \beta_{13} DT2ROAD + \beta_{14} DT1ACHANGE + \beta_{15} DT2ACHANGE + \beta_{16} DT1LEV + \\ & \beta_{17} DT2LEV + \beta_{18} DT1RECEIVABLE + \beta_{19} DT2RECEIVABLE + \beta_{20} DT1BDOUT + \\ & \beta_{21} DT2BDOUT + \beta_{22} DT1AUDCHANGE + \beta_{23} DT2AUDCHANGE + \beta_{24} DT1CEOPIC + \\ & \beta_{25} DT2CEOPIC + \beta_{26} DT1POLICON + \beta_{27} DT2POLICON + \beta_{28} DT1DCHANGE + \\ & \beta_{29} DT2DCHANGE + \varepsilon_{it} \end{aligned}$$

Keterangan :



- $Ln \frac{FRAUD}{1-FRAUD}$  = Indikasi kecurangan laporan keuangan dengan menggunakan Beneish Model.
- ROA = Variabel *Financial Targets* yang diproksikan dengan ROA (*Return On Asset*).
- ACHANGE = Variabel *Financial Stability* yang diproksikan dengan *Asset Change* (ACHANGE).
- LEV = Rasio jumlah hutang terhadap asset.
- RECEIVABLE = Perubahan piutang dibandingkan dengan penjualan.
- BDOUT = Rasio jumlah dewan komisaris independent terhadap jumlah seluruh anggota dewan komisaris.
- AUDCHANGE = Pergantian Auditor/KAP.
- CEOPIC = Jumlah kemunculan foto CEO pada laporan tahunan perusahaan.
- POLICON = Perusahaan dengan presiden komisaris dan/atau komisaris independen yang memiliki hubungan politik.
- DCHANGE = Pergantian Direksi.
- DT1 = Variabel *dummy*; 1=(Tahun 2019), 0=(Tahun 2018 dan 2020).
- DT2 = Variabel *dummy*; 1=(Tahun 2020), 0=(Tahun 2018 dan 2019).
- $\beta_0$  = Konstanta
- $\beta_1 - \beta_9$  = Koefisien variabel independen.
- $\beta_{10} - \beta_{29}$  = Koefisien variabel *dummy*.
- $E_{it}$  = Variabel pengganggu.

### 3. Analisis Regresi Logistik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Milik dan Industri (Institusi Pendidikan dan Penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknis analisis data berupa analisis regresi logistik karena variabel dependen dalam penelitian merupakan variabel yang bersifat dikotomi atau memiliki kategori (non-metrik). Pada analisis regresi logistik tidak diperlukan untuk melakukan uji normalitas dan uji asumsi klasik sebab variabel independen merupakan gabungan antara variabel metrik dan variabel non-metrik, sehingga teknik analisis regresi logistik digunakan karena tidak memerlukan asumsi normalitas pada variabel independennya. Analisis regresi logistik umumnya dipakai jika asumsi klasik tidak dapat terpenuhi (Ghozali, 2018, p. 325).

#### a. Menilai Keseluruhan model (*Overall Model Fit*)

Penilaian keseluruhan model terhadap model penelitian berdasarkan nilai  $-2\text{LogL}$  (*Log likelihood*) dengan membandingkan nilai  $-2\text{LogL}$  pada awal (*Block 0 : Beginning Block*) dengan nilai  $-2\text{LogL}$  pada akhir (*Block 1 : Method*). Nilai  $-2\text{LogL}$  pada awal (*Block 0 : Beginning Block*) adalah model yang hanya berisikan konstanta saja sedangkan nilai  $-2\text{LogL}$  pada akhir (*Block 1 : Method*) adalah model yang memasukkan konstanta dan variabel independen. Jika nilai  $-2\text{LogL}$  pada awal lebih tinggi dari nilai  $-2\text{LogL}$  pada akhir membuktikan bahwa model regresi yang dirumuskan cocok dengan data.

#### b. Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R square*)

*Cox dan Snell's R square* merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran  $R^2$  pada *multiple regression* yang didasarkan pada teknik estimasi *likelihood* dengan nilai maksimum kurang dari 1 (satu) sehingga sulit diinterpretasikan. *Nagelkerke's R Square* digunakan untuk mengetahui seberapa besar kombinasi variabel independen mampu menjelaskan atau mempengaruhi variabel dependen. *Nagelkerke's R Square* merupakan modifikasi dari koefisien *Cox and Snell R Square* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 sampai 1. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai *Nagelkerke's R Square*, jika semakin



mendekati 0 maka variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel independen terbatas, sedangkan jika nilai *Nagelkerke's R Square* semakin mendekati

1 maka variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabilitas independen baik, yang artinya variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

### c. Menilai Kelayakan Model Regresi

(Ghozali, 2018, p. 95) mengatakan bahwa pengujian ini bertujuan untuk menguji hipotesis nol terkait dengan apakah data empiris cocok dengan model dalam arti tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit. Kelayakan model regresi dapat dinilai dengan menggunakan *Homser and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. Jika hasil dari uji *Homser and Lemeshow's Goodness of Fit Test* menunjukkan nilai lebih kecil atau sama dengan 0,05; maka hipotesis nol ditolak artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara model yang diamati dengan nilai observasinya sehingga model dianggap tidak *fit* karena model tidak mampu untuk memprediksi nilai observasinya. Jika hasil dari uji *Homser and Lemeshow's Goodness of Fit Test* menunjukkan nilai lebih besar dari 0,05; maka hipotesis nol tidak ditolak artinya model mampu untuk memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya (Ghozali, 2018, p. 333).

### d. Tabel Klasifikasi 2 x 2

Tabel klasifikasi menggunakan tabel 2x2 digunakan untuk menghitung nilai estimasi yang benar (*correct*) dan salah (*incorrect*). Bagian kolom pada tabel klasifikasi merupakan dua nilai prediksi dari variabel dependen, yaitu perusahaan yang tidak melakukan kecurangan (0) dan perusahaan yang melakukan kecurangan (1). Bagian baris pada tabel klasifikasi menunjukkan nilai observasi sesungguhnya dari variabel dependen. Pada model sempurna, semua kasus akan berada pada diagonal dengan tingkat ketepatan peramalan 100%. Jika model





logistik mempunyai varian yang sama (homoskedastitas), maka persentase kedua baris yang benar akan sama (Ghozali, 2018, p. 334).

### e Uji Model Logistik Secara Parsial (Uji Wald)

Uji Wald digunakan untuk menguji kelayakan model logistic secara parsial atau untuk menguji pengaruh setiap variabel independent/bebas terhadap variabel dependen/terikat. Untuk menguji signifikansi konstanta setiap variabel independent, digunakan hipotesis statistik yaitu jika probabilitas  $> 0,05$  maka tidak tolak  $H_0$  yang artinya koefisien regresi tidak signifikan dan jika probabilitas  $\leq 0,05$  maka tolak  $H_0$  yang artinya koefisien regresi signifikan.

Hipotesis statistik dijelaskan sebagai berikut:

1)  $H_{01} ; \beta_1 = 0$

$H_{01} ; \beta_1 > 0$

2)  $H_{02} ; \beta_2 = 0$

$H_{02} ; \beta_2 > 0$

3)  $H_{03} ; \beta_3 = 0$

$H_{03} ; \beta_3 > 0$

4)  $H_{04} ; \beta_4 = 0$

$H_{04} ; \beta_4 > 0$

5)  $H_{05} ; \beta_5 = 0$

$H_{05} ; \beta_5 > 0$

6)  $H_{06} ; \beta_6 = 0$

$H_{06} ; \beta_6 > 0$

7)  $H_{07} ; \beta_7 = 0$

$H_{07} ; \beta_7 > 0$



8)  $H_{08} ; \beta_8 = 0$

$H_{08} ; \beta_8 > 0$

9)  $H_{09} ; \beta_9 = 0$

$H_{09} ; \beta_9 > 0$

Jika nilai angka pada kolo Sig < nilai  $\alpha$  ( $\alpha = 0.05$ ) maka tolak  $H_0$  artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya, Jika nilai angka pada kolom Sig  $\geq$  nilai  $\alpha$  ( $\alpha = 0.05$ ) maka tidak tolak  $H_0$  artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

**f. Model Logistik**

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik (*logistic regression*) untuk melihat pengaruh *Financial Targets, Financial Stability, External Pressure, Nature of Industry, Ineffective Monitoring, Rationalization, Frekuensi Kemunculan Foto CEO, Koneksi Politik, dan Director Change* terhadap *Financial Statement Fraud* pada perusahaan sektor barang konsumen primer (*consumer non-cyclicals*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2020. Model regresi dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\ln \frac{FRAUD}{1-FRAUD} = \beta_0 + \beta_1 ROA + \beta_2 ACHANGE + \beta_3 LEV + \beta_4 RECEIVABLE + \beta_5 BDOUT + \beta_6 AUDCHANGE + \beta_7 CEOPIC + \beta_8 POLICON + \beta_9 DCHANGE + \epsilon_{it}$$

Keterangan :

- $\ln \frac{FRAUD}{1-FRAUD}$  = Indikasi kecurangan laporan keuangan dengan menggunakan *Beneish Model*.
- ROA = Variabel *Financial Targets* yang diproksikan dengan ROA (*Return On Asset*).



- ACHANGE = Variabel *Financial Stability* yang diproksikan dengan *Asset Change* (ACHANGE).
- LEV = Rasio jumlah hutang terhadap asset.
- RECEIVABLE = Perubahan piutang dibandingkan dengan penjualan.
- BDOUT = Rasio jumlah dewan komisaris independent terhadap jumlah seluruh anggota dewan komisaris.
- AUDCHANGE = Pergantian Auditor/KAP.
- CEOPIC = Jumlah kemunculan foto CEO pada laporan tahunan perusahaan.
- POLICON = Perusahaan dengan presiden komisaris dan/atau komisaris independen yang memiliki hubungan politik.
- DCHANGE = Pergantian Direksi.
- $\beta_0$  = Konstanta
- $\beta_1, \beta_9$  = Koefisien variabel independen.
- Eit = Variabel pengganggu.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.